BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan dunia otomotif di Indonesia sangatlah berkembang pesat dari tahun ke tahun, mobil sudah menjadi kebutuhan setiap orang untuk berpergian demi menunjang aktivitas sehari hari. Meskipun begitu tidak setiap orang bisa mengendarai kendaraan dengan baik terutama mobil.

Perawatan wajib dilakukan agar mobil yang biasa kita pakai untuk menunjang aktivitas tetap dalam kondisi yang baik maka dari itu seseorang yang ahli dalam merawat mobil sangatlah dibutuhkan oleh pengguna atau pengendara mobil.

Meningkatnya pertumbuhan kendaraan di Indonesia menjadi pasar yang menarik untuk dijadikan lahan bisnis apalagi kendaraan yang banyak beredar di Indonesia memiliki harga yang murah namun sayangnya fitur kenyamanan dan keselamatan harus dihapuskan demi menekan biaya produksi bagi produsen kendaraan bermotor.

Pada era perkembangan seperti ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi semakin sengit, apalagi setiap metode bisnis bidang apapun yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk menarik konsumen semakin variatif. Banyak sekali metode yang dipakai seperti pelayanan jasa secara online, media iklan, memotong harga, memberikan bonus dan lain sebagainya.

Selain sebagai perusahaan bengkel yang menangani pelayanan jasa service berbagai macam merk mobil kami juga menjual berbagai sparepart mobil mulai

dari produk original dari atpm maupun produk vendor. Tenaga kerja yang ahli pun akan berperan sangat penting agar dapat meminimalisir atau mencegah terjadinya kesalahan baik saat melakukan perbaikan maupun perawatan berkala demi kepuasan konsumen.

Pendataan barang pada gudang masih dilakukan secara manual sehingga dalam penjualan dan pembelian barang yang ada di gudang mengalami kendala. Terkadang jika stok barang kosong maka seorang mekanik diharuskan untuk membeli barang terlebih dahulu ke gerai sparepart, tentu dengan cara seperti ini akan memakan waktu lama bagi konsumen yang hendak memperbaiki kendaraannya.

Kendala yang ada tersebut membuat penulis termotivasi untuk membuat sistem baru pada perusahaan tersebut agar lebih efektif lagi dalam melayani setiap konsumen yang datang untuk service di tempat maupun untuk memanage orderan sparepart agar tidak terjadinya kekosongan stok sparepart di gudang. Agar konsumen yang hendak memperbaiki maupun merawat kendaraannya dapat langsung dikerjakan tanpa adanya kendala dari kekosongan sparepart.

Terlepas dari itu semua kita sebagai pengguna kendaraan bermotor juga harus bijak dalam menggunakan kendaraan bermotor agar dapat mengurangi emisi gas yang dihasilkan kendaraan dan juga membantu pemerintah dalam mengatasi kemacetan di jalan raya yaitu berpergian di dalam kota dengan menggunakan kendaraan umum.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disebutkan maka masalah dapat diidentifikasikan sebagai berikut ini:

1. Proses pencatatan barang yang masuk dan yang keluar masih berupa arsip yang dilakukan secara manual sehingga memungkinkan dokumen tidak tersimpan atau rusak.
2. Sistem penambahan stok barang yang kurang baik sehingga terjadi kesalahan dalam menambahkan barang ke stok gudang.
3. Barang yang terjual tidak langsung terupdate di gudang, perlu pengecekan ulang untuk mengetahui stok barang.
4. Pembuatan laporan pembelian dan penjualan dilakukan secara manual sehingga memakan waktu yang lama.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara agar sistem pendataan ketersediaan sparepart dapat berjalan lebih efektif.
2. Bagaimana cara agar barang yang terjual akan langsung terupdate pada inventori gudang.
3. Bagaimana saat transaksi pembelian barang, barang tersebut dapat tersimpan ke dalam *database* gudang.

4. Bagaimana saat data barang yang akan dimasukan ke *database* gudang tidak terjadi kesalahan saat meng *update* data barang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulis dalam membuat tulisan ini yaitu agar penulis mengetahui sistem pelayanan yang sedang berjalan diperusahaan tersebut dan membuat sistem yang baru agar perusahaan tersebut dapat melayani konsumen lebih baik lagi. Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penyimpanan data *sparepart* dilakukan secara terkomputerisasi dan akan otomatis tersimpan di dalam *database* gudang.
2. Barang yang sudah dibeli akan tersimpan pada *database* Gudang, dan transaksi pembelian barang tersebut akan tersimpan berupa arsip.
3. Barang yang terjual akan otomatis berkurang dalam *database* Gudang, dan barang yang terjual tersebut akan tersimpan berupa arsip.
4. Meminimalisir terjadinya kesalahan saat *update* barang seperti kode barang yang sama ataupun saat memasukan jumlah stok.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini yaitu penulis dapat mengetahui sistem yang berada disebuah perusahaan baik itu penjualan, pelayanan, dan struktur organisasi yang sedang berjalan. Kita dapat membuat usulan sistem yang baru agar sistem yang berjalan dapat lebih baik lagi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini yaitu penulis dapat membuat sistem rancangan baru, menerapkan semua ide-ide kreatif kami berdasarkan ilmu yang didapat agar sistem yang berada di dalam perusahaan tersebut dapat berjalan lebih efisien.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membatasi masalah yang ada dalam ruang lingkup penulisan. Batasan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendataan ketersediaan *sparepart* di gudang.
2. Pembelian barang dilakukan secara ecer ataupun grosir.
3. Penjualan yang dilakukan Bengkel Auto Batavia berupa barang satuan.
4. Retur barang tidak dilakukan karena barang yang dijual merupakan *fast moving parts* dimana barang tersebut memiliki masa pakai dan minim terjadinya *error product*.
5. Laporan data barang yang ada langsung dapat diakses oleh pimpinan.
6. Aplikasi ini digunakan untuk staff gudang, pemilik bengkel, dan kasir.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Bengkel Auto Batavia Jalan Abdul Rahman Saleh no.55 Kota Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Bulan															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Kebutuhan	■	■	■													
2	Membangun Prototyping			■	■	■											
3	Evaluasi Prototyping					■	■	■									
4	Mengkodekan Sistem							■	■	■	■						
5	Menguji Sistem										■	■	■				
6	Evaluasi Sistem												■	■	■		
7	Implementasi Sistem														■	■	■

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian